

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian serta pembahasan perumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya telah memberikan gambaran secara umum perusahaan serta mekanisme dan sistem yang dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan Utang piutang. Pada hal tersebut maka kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Mekanisme utang piutang di PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura Tbk sudah disusun secara sistematis melalui tahapan sosialisasi, seleksi administrasi, uji kelayakan, verifikasi rumah, serta pendampingan hingga pencairan dana. Sistem angsuran mingguan tanpa jaminan memberikan kemudahan akses bagi perempuan prasejahtera untuk memperoleh modal usaha, meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala administratif di lapangan. Praktik utang piutang yang melibatkan identitas pihak ketiga akan berdampak pada konflik sosial yang terjadi antara wanprestasi dengan pemilik identitas ketiga salah satunya yaitu wanprestasi tidak dapat membayarkan angsuran kepada Lembaga keuangan yang mengakibatkan konflik sosial tersebut mencuat dan mengakibatkan kesenjangan sosial, Solusi yang diberikan oleh Lembaga keuangan yaitu pendekatan secara mediasi dan pemberlakuan sistem sesuai dengan buku SOP PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura Tbk
2. Faktor-faktor terjadinya wanprestasi dapat meliputi faktor eksternal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu ketidaktahuan petugas rekrutmen dalam pelaksanaan rekruitmen anggota, hal tersebut dapat berakibat angsuran menjadi macet di tengah jalan dan mengakibatkan *portofolio at risk* dalam suatu kelompok. Selain itu faktor administratif yang diberlakukan oleh Perusahaan juga sebagai salah satu faktor terjadinya wanprestasi yaitu kebijakan penetapan umur nasabah yang mengakibatkan calon nasabah dengan usia diatas 65 tahun tidak dapat mengajukan pinjaman serta riwayat kredit macet yang dialami oleh beberapa nasabah PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura Tbk juga dapat memicu munculnya permasalahan wanprestasi utang piutang. Faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya wanprestasi utang piutang yaitu faktor ekonomi

nasabah, calon nasabah mendaftarkan diri untuk menjadi anggota kelompok pada Mitra Bisnis Keluarga

3. Penyelesaian sengketa terkait wanprestasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu mediasi kekeluargaan dan penyelesaian hukum. Jika masalah masih dapat diselesaikan secara damai melalui pertemuan antara pihak terkait, maka jalur kekeluargaan lebih diutamakan. Namun, apabila terdapat indikasi penipuan, pemalsuan identitas, atau ketidaksepakatan yang berlarut-larut, maka pihak perusahaan dapat menempuh langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di perusahaan PT Mitra Bisnis Keluarga Ventura Cabang Pucuk Kabupaten Lamongan maka peneliti memberikan saran :

1. Perusahaan disarankan untuk memperketat proses verifikasi identitas dan melakukan pengecekan yang lebih mendetail saat kunjungan rumah agar penggunaan identitas pihak ketiga dapat dicegah sejak awal. Sosialisasi mengenai risiko hukum dan konsekuensi administratif perlu ditingkatkan agar nasabah memahami bahwa penggunaan identitas yang tidak sesuai dapat berdampak pada penghentian fasilitas pinjaman dan sanksi lainnya.
2. Perusahaan juga perlu meningkatkan dukungan administratif, seperti membantu pengisian formulir dan memberikan pendampingan bagi nasabah yang mengalami kesulitan teknologi. Langkah ini akan mendorong nasabah untuk mematuhi syarat yang berlaku tanpa harus melibatkan identitas pihak lain yang berpotensi menimbulkan masalah hukum atau konflik kelompok.
3. Nasabah perlu meningkatkan kesadaran untuk mengikuti prosedur perusahaan dengan benar dan menjaga kedisiplinan angsuran agar tidak masuk dalam daftar kredit bermasalah. Dukungan dari keluarga, terutama izin dan tanda tangan suami, juga sangat diperlukan agar proses administrasi dapat berjalan lancar dan tidak menimbulkan sengketa di kemudian hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke lebih banyak cabang atau wilayah agar gambaran mengenai penggunaan identitas pihak ketiga dalam pembiayaan mikro dapat dianalisis secara lebih komprehensif. Pendekatan kuantitatif juga dapat ditambahkan untuk mengukur tingkat kejadian, tren, serta pengaruh faktor-faktor tertentu secara lebih akurat.